

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pelaksanaan pembangunan di Indonesia yang berfokus pada pembangunan ekonomi, sektor perdagangan menjadi salah satu pilar utama yang terus ditingkatkan peranannya. Untuk mendukung kelancaran aktivitas perdagangan ini, diperlukan fasilitas transportasi yang memadai. Sarana transportasi pengangkutan untuk menunjang pembangunan ekonomi dapat melalui jalur darat, jalur laut maupun jalur udara. Salah satu kegiatan yang dilakukan di Pelabuhan adalah proses memuat dan memuat barang, yang juga menjadi faktor penting dalam pertumbuhan sebuah daerah. Langsung atau tidak langsung, aktivitas ini mempengaruhi perkembangan ekonomi lokal. Usaha yang terlibat dalam proses ini berfokus pada kegiatan pemindahan barang dari kapal ke pelabuhan dan sebaliknya.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 152 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan dan pengusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal yang dikutip dalam jurnal (Munafri & Suleman, 2023) Perusahaan Bongkar Muat (PBM) adalah aktivitas bisnis yang berkaitan dengan proses pemindahan barang dari dan ke kapal. Penyedia jasa bongkar muat menjalankan aktivitas bongkar muat (*stevedoring, cargodoring, dan receiving/delivery*). Pekerja yang terdaftar di pelabuhan setempat dan bertugas melakukan bongkar muat barang sering disebut sebagai Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM).

Dalam tata letak, terdapat beberapa faktor penting yang perlu dipertimbangkan, seperti nilai investasi, proses bongkar muat barang, fleksibilitas, kondisi lingkungan kerja, dan keamanan barang yang disimpan. Pemanfaatan kapasitas dermaga di setiap sudut harus memungkinkan akses yang mudah dan penempatan barang di lokasi yang strategis, sehingga dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas di dermaga. Manajemen perusahaan perlu melakukan pengukuran produktivitas untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas yang telah dicapai (Januarny & Harimurti, 2021).

Lingkungan kerja memiliki peran penting dalam menciptakan dan meningkatkan kepuasan kerja bagi TKBM. Kepuasan kerja ini berhubungan erat dengan loyalitas TKBM terhadap organisasi, yang mempengaruhi kinerja mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Kepuasan kerja dipengaruhi oleh kondisi kerja di dalam organisasi, yang mencakup tingkat kenyamanan dan suasana kerja yang dirasakan oleh TKBM. Sikap positif atau negatif pegawai terhadap pekerjaan mereka tercermin dalam tingkat kepuasan kerja mereka, yang dapat berubah-ubah seiring waktu. Meskipun pada suatu waktu TKBM dapat merasa tidak puas, manajemen organisasi dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan kepuasan mereka. Oleh karena itu, organisasi dituntut untuk selalu mengembangkan inovasi guna menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung bagi TKBM (Irma & Yusuf, 2019)

Menurut Horne & John (2005) yang dikutip dalam (Pertiwi, 2020) menjelaskan bahwa manajemen waktu melibatkan upaya untuk mengendalikan penggunaan waktu dengan melakukan evaluasi waktu, menetapkan tujuan, merencanakan, menetapkan prioritas, dan memantau, dengan harapan menghasilkan hasil yang efektif. Namun, tidak semua mahasiswa mampu secara efektif mengatur waktu mereka, yang mengakibatkan kesulitan dalam memprioritaskan tugas-tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Akibatnya, tugas-tugas yang seharusnya lebih penting sering kali terlupakan dan tertunda.

Produktivitas bongkar muat dalam menyelesaikan proses pemindahan muatan baik dari tempat penumpukan di dermaga ke kapal maupun dari kapal ke truk. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses ini meliputi kecepatan dalam bongkar muat, ketersediaan peralatan penunjang, dan kualitas tenaga kerja yang terlibat dalam aktivitas bongkar muat. Kecepatan waktu memiliki dampak langsung terhadap panjangnya antrian di dermaga yang memiliki kapasitas terbatas. Lingkungan kerja sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja. Dengan jumlah barang yang dapat ditumpuk di pelabuhan hanya sedikit, banyak waktu yang terbuang karena pihak TKBM untuk memuat dan bongkar kargo harus menunggu lama sebelum kargo tiba dari tempat produksinya. Serta ketersediaan peralatan juga mempengaruhi proses pemindahan kargo.

PT. Tera Logistic Indonesia Cabang Merak, Banten merupakan perusahaan yang berpengalaman di bidang bongkar muat. Layanan bongkar muat khusus yang dilakukan oleh para profesional terlatih memastikan operasi bongkar muat yang efisien sehingga cargo akan ditangani dengan hati-hati dan cepat. Keahlian bongkar muatnya mencakup kapal induk hingga kapal berukuran besar. Peran PT. Tera Logistic Indonesia Cabang Merak sebagai perusahaan bongkar muat barang, yang kegiatannya mencakup (*stevedoring, cargodoring, dan receiving/delivery*), dapat mendukung pembangunan ekonomi serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat guna memastikan kelancaran dan keamanan arus barang di pelabuhan. Berdasarkan uraian ini, penulis tertarik untuk menjadikan hal tersebut sebagai objek penulisan skripsi ini dengan judul:

**“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT BARANG PT. TERA LOGISTIC INDONESIA CABANG MERAK DI PELABUHAN CILEGON FABRICATORS BOJONEGARA BANTEN”.**

## **1.2 Batasan Masalah**

Dalam kegiatan bongkar muat barang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, skripsi ini memfokuskan pada faktor pengaruh waktu tunggu pada produktivitas bongkar muat barang di PT. Tera Logistic Indonesia Cabang Merak di Pelabuhan Cilegon Fabricators khusus yang berada di Bojonegara Banten. Waktu penelitian dilaksanakan pada saat penulis melakukan pra-survey di PT. Tera Logistic Indonesia Cabang Merak mulai dari tanggal 01 Agustus 2023 sampai dengan 01 Juli 2024. Agar penulisan tidak menyimpang dari masalah pokok serta ketidakefektifan, maka penulisan ini akan difokuskan pada ruang lingkup yaitu lingkungan kerja, manajemen waktu dan produktivitas bongkar muat barang yang dilakukan PT. Tera Logistic Indonesia Cabang Merak di Pelabuhan Cilegon Fabricators Bojonegara Banten.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dalam penulisan skripsi, perumusan masalah memegang peranan penting karena membantu dalam menemukan jawaban yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas bongkar muat barang di PT. Tera Logistic Indonesia Cabang Merak studi pada Pelabuhan Cilegon Fabricators Bojonegara Banten?
2. Apakah manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap produktivitas bongkar muat barang di PT. Tera Logistic Indonesia Cabang Merak studi pada Pelabuhan Cilegon Fabricators Bojonegara Banten?
3. Apakah lingkungan kerja dan manajemen waktu berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas bongkar muat barang di PT. Tera Logistic Indonesia Cabang Merak studi pada Pelabuhan Cilegon Fabricators Bojonegara Banten?

### **1.4 Tujuan**

Adapun beberapa tujuan yang dapat dicapai dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas bongkar muat barang yang dilakukan PT. Tera Logistic Indonesia Cabang Merak di Pelabuhan Cilegon Fabricators Bojonegara Banten.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas bongkar muat barang yang dilakukan PT. Tera Logistic Indonesia Cabang Merak di Pelabuhan Cilegon Fabricators Bojonegara Banten.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan manajemen waktu terhadap produktivitas bongkar muat barang yang dilakukan PT. Tera Logistic Indonesia Cabang Merak di Pelabuhan Cilegon Fabricators Bojonegara Banten.

## 1.5 Manfaat

Nilai dari sebuah penelitian sangat terkait dengan manfaat yang diperoleh dari penelitian tersebut. Melalui penelitian ini, penulis merumuskan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Memberikan pengetahuan atau wawasan khususnya dalam bidang studi Transportasi Laut, terutama terkait pelaksanaan bongkar muat barang.

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga

Menjadi referensi bagi pembaca mengenai pelaksanaan bongkar muat barang di pelabuhan.

- b. Bagi perusahaan

Dapat menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat dalam pengambilan kebijakan manajemen serta sebagai referensi dalam kegiatan bongkar muat barang.

- c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai latihan, implementasi, serta peningkatan dalam pemahaman dan pengetahuan ilmiah. Tujuannya adalah untuk memperluas pemahaman dan wawasan terhadap teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tambahan mengenai pengaruh lingkungan kerja dan manajemen logistik terhadap produktivitas bongkar muat barang.